

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : ERNAWATI
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ahamdulillah penulis panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyusun laporan ini dengan baik. Laporan ini merupakan laporan bulan pertama dalam pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah tahun 2024.

Tujuan dibuatnya laporan ini, yaitu untuk melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah pada bulan April 2024.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan laporan ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa laporan ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : ERNAWATI, SE
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

Banjarnegara , 26 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Dawuhan



Sahid

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara



Suhardi, S.Pd., M.M

NIP. 19690413 199103 1 008

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Ernawati, SE

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Daud Samsudewa, S.Pt., M.Si.,

Ph.D., IPM

NIP. 19801207 20050 1 1003

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan Disporapar Provinsi Jawa Tengah

(.....)
NIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
I.1 Profil Desa Dawuhan.....	5
I.2 Profil peserta PKKP	6
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	7
III. TARGET BULAN MEI 2024	9
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	9
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	9
IV. KESIMPULAN	11
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	12

I. PENDAHULUAN

I.1 Profil Desa Dawuhan

Desa Dawuhan terletak di kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Desa Dawuhan termasuk desa yang berada di daerah pegunungan. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 40 km. luas desa Dawuhan 190,36 Ha. Desa Dawuhan terdiri dari 3 dusun dan 12 RT. Desa Dawuhan terletak di ketinggian 800-1230 m di atas permukaan laut. Desa ini dikelilingi oleh 3 gunung yaitu gunung Wangi, gunung Gajah, dan gunung Kendil. Desa ini juga dibatasi oleh sungai yakni sungan Penaraban. Jumlah penduduk desa Dawuhan 2.120 jiwa, laki-laki 1100 jiwa dan perempuan 1200. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 300 jiwa

Tingkat pendidikan masyarakat desa Dawuhan tergolong rendah, kebanyakan masyarakat hanya sekolah sampai tingkat menengah pertama. Bahkan tidak jarang masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya dalam sekolah non formal seperti pesantren tetapi tidak menyekolahkan anaknya melalui pendidikan sekolah formal. Hal ini sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan masyarakat di desa Dawuhan.

Untuk UMKM di desa Dawuhan ada makanan tradisional desa Dawuhan seperti getuk, jajanan pasar, kopi, Cantir, produksi tempe, produksi bahan setengah jadi untuk keripik singkong. Masyarakat di desa Dawuhan mayoritas adalah peternak kambing. Rumput yang melimpah tumbuh subur membuat masyarakat memanfaatkannya sebagai pakan ternak kambing. Masyarakat desa Dawuhan kebanyakan memiliki ternak kambing walaupun sekalanya masih kecil. Setiap rumah paling tidak memiliki satu atau dua ekor peliharaan kambing.

Desa Dawuhan juga terkenal dengan Wisata Desa Dawuhan. Dimana di wisata Desa Dawuhan terdapat kolam renang, arena bermain anak-anak, kolam terapi ikan, tubing, kereta sawah, flying fox, serta pasar Rengrang (pasar yang menjual aneka makanan tradisional masyarakat desa Dawuhan). Desa ini memiliki dua kelompok tani yakni kelompok tani Sari Tani dan kelompok tani Peta Bumi. Dua kelompok tani ini masih berfokus pada tanaman kopi. Mereka memanfaatkan konservasi tanaman kopi dalam penanggulangan tanah longsor di desa Dawuhan. Untuk kelompok sari Tani kami berencana membranding packaging produk karena masih menggunakan pelastik biasa. Kemudian kelompok tani peta bumi juga menanyakan mengenai pengajuan NIB kelompok, karena kelompok peta bumi ingin memiliki NIB kelompok. Jadi atas dasar tersebut kami akan membantu mendatarkan NIB kelompok tani Peta Bumi.

Kami juga berencana memberikan dampingan kepada masyarakat yang memiliki alat produksi kue serabi tradisional, namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal tersebut karena sudah pernah mencoba untuk digunakan produksi namun hasilnya gagal sehingga sampai sekarang belum digunakan lagi untuk produksi. Kemudian kami berencana untuk mendampingi usaha atau berjualan kue putu. Untuk selanjutnya produk akan dijual di pasar Rengrang Wisata desa Dawuhan. Untuk menarik pengunjung, pembuatan serabi direncanakan akan dilakukan di pasar Rengrang secara Live, agar para pengunjung dapat melihat proses pembuatannya. Ini menjadi ajang sarana edukasi secara sederhana. Hal ini juga berdampak pada penambahan pengunjung wisata Desa Dawuhan. Sehingga para pelaku usaha mendapatkan untung serta pihak pengelola wisata Dawuhan mendapat keuntungan.

I.2 Profil peserta PKKP

Saya Ernawati memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi. Saya senang bersosialisasi dengan orang banyak, berhubungan dengan masyarakat. Karena menurut saya berinteraksi dengan orang banyak memberikan banyak pelajaran dengan cara yang ringan dan menyenangkan. Saya menyukai hal baru. Motivasi saya mengikuti program ini juga karena saya ingin memperluas pengalaman dan pengetahuan melalui hal-hal sederhana dan ringan. Saya percaya bahwa pengalaman adalah guru terbaik dalam menuntut ilmu. Sembari mencari pengalaman, saya berusaha menjadi bermanfaat untuk siapapun. Saya memiliki usaha penggemukan ternak kambing, usaha ini saya jalankan bekerjasama dengan adik bapak saya bersama Surtini serta suaminya bernama Suryanto. Kami bertiga terlibat langsung dalam usaha penggemukan kambing ini. Usaha ini bukan usaha yang baru saya jalankan. Usaha ini sudah berjalan sejak saya masih kuliah namun jumlah kambing mengalami pasang surut. Semasa kuliah saya mendapatkan beasiswa dari Bank Indonesia KPw Purwokerto hal ini membuat saya menghemat uang bulanan sehingga bisa saya tabung untuk menambah jumlah kambing saya.

Semasa kuliah saya pernah memiliki usaha "Salaku", salaku adalah produk olahan salak berupa manisan salak dan asinan salak. Semasa kuliah saya aktif mengikuti organisasi dimana organisasi tersebut juga mengharuskan saya untuk berjualan makanan ringan di kampus, alun-alun, gedung olah raga, serta lingkungan tempat kita tinggal sewaktu kuliah.

II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Saat ini saya menjalankan usaha dibidang penggemukan kambing. Usaha ini saya jalankan bekerja sama dengan adik orang tua saya. saya disini memanfaatkan rumput yang tumbuh subur di wilayah tempat tinggal. saya juga beberapa kali mengalami kendala dalam menjalankan usaha ini. Kambing saya mati mendadak. Hal ini saya sadari pada saat pagi memberikan pakan, ternyata kambing digigit hewan, anehnya hanya bagian matanya saja yang dimangsa. Karena kandang terletak di pinggir desa dekat dengan ladang sehingga tidak bisa dipantau secara 24 jam ataupun pada saat kambing bersuara kencang karena ada suatu ancaman saya tdk bisa langsung mengeceknya. Dalam usaha ini yang terlibat secara langsung adalah saya, adik bapak saya bernama Surtini serta suaminya bernama Suryanto, jadi ada 3 orang yang mengurus bersama. Pada bulan april saya belum melakukan penjualan ataupun pembelian kambing lagi.

Untuk kendala yang saya hadapi yakni minimnya pengetahuan mengenai peternakan. Masih terbatasnya ilmu yang saya punya membuat usaha peternakan yang saya jalani belum berjalan maksimal. Peternakan yang saya jalani masih menggunakan pakan rumput hijau sepenuhnya. Hal ini kadang berdampak pada kurang cepat bertambahnya bobot kambing.



2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sociopreneur diawali dengan melaksanakan bakti social pada Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Yayasan Griya Amanah Banjarnegara. pelaksanaan kegiatan ini dilakukan bersama-sama peserta PKKP Banjarnegara. Kegiatan ini berkolaborasi dengan komunitas Cinta Anak Yatim dan Dhuafa (CAYD) Banjarnegara. Rangkaian acaranya yaitu games, kuis, buka bersama, dan solat berjamaah.



Untuk kegiatan sociopreneur di Desa Dawuhan kami selaku tim PKKP penempatan desa Dawuhan pada bulan pertama ini masih berfokus untuk menggali potensi yang ada di desa Dawuhan. Kami masih memperbanyak observasi melalui perangkat desa, masyarakat sekitar. Kami bertemu dengan beberapa pelaku UMKM. Kebanyakan masyarakat desa Dawuhan membuat produk dengan bahan dasar singkong. Desa Dawuhan terkenal dengan singkong jenis Sulawi. Olahan dari singkong tersebut diantaranya berbagai jajanan tradisional, cantir, getuk, dan bahan setengah jadi keripik singkong. UMKM yang menjadi mayoritas masyarakat desa setempat adalah produksi tempe serta ada juga kopi. Masyarakat desa Dawuhan juga mayoritas memiliki ternak kambing. Setiap rumah paling tidak memiliki satu atau dua ekor kambing. Mereka memanfaatkan rumput yang tumbuh subur diwilayah sekitar mereka.

Di desa Dawuhan ini sudah terbentuk 2 kelompok tani yaitu kelompok tani Peta Bumi dan kelompok tani Sari Tani. Serta ada perkumpulan orang-orang yang berjualan di Pasar Rengrang desa Wisata Dawuhan. Pasar Rengrang adalah pasar yang berada di dalam kawasan wisata Desa Dawuhan dimana di pasar Rengrang ini hanya menjual makanan Tradisional desa Dawuhan. Pasar rengrang buka setiap hari Minggu atau kadang dibuka pada saat ada momentum tertentu, seperti libur lebaran.

III. TARGET BULAN MEI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Dalam pengembangan usaha penggemukan kambing yang sedang saya jalankan ini, saya sedang mencari cara agar bulan selanjutnya tidak terjadi kematian pada kambing saya dengan sebab yang kurang jelas. saya akan lebih sering mengotrol ke kandang untuk memastikan kambing saya aman dari binatang buas, rencananya saya akan menggunakan radio untuk memunculkan suara agar binatang yang mengincar kambing saya tidak berani mendekat ke kandang karena ada suara dari radio tersebut.

Usaha yang saya jalankan ini akan saya kembangkan ke arah penjualan kambing untuk aqiqah. Saya akan memanfaatkan masyarakat sekitar yang memiliki ternak kambing untuk cadangan stok dalam usaha ini. Saya akan membuat papflet promosi untuk sebagai alat pemasaran. Saya akan mencari tim untuk mengolah daging kambing menjadi siap untuk dihidangkan menjadi aqiqah. Usaha ini akan saya mulai dari promosi kepada masyarakat sekitar saya tinggal. Selain itu saya juga akan mencoba ke usaha penggemukan kambing menggunakan perputaran yang lebih cepat.



3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Melakukan pendampingan untuk inovasi pembuatan sebuah usaha produk baru yaitu kue serabi dan kue putu kepada para penjual di wisata pasar rengrang wisata dawuhan . Kami akan mencari dan berkolaborasi dengan pedagang yang berjualan kue serabi dan kue putu untuk menjadi role model dan mengajarkan dalam pembuatan kue tersebut. Nantinya kue serabi dan kue putu tadi akan dijual di Pasar Rengrang Wisata Desa Dawuhan. Untuk menarik pengunjung produksinya akan dilakukan secara live agar para pengunjung dapat melihatnya. Kemudian hal ini nantinya akan menjadi daya tarik tersendiri dan tentunya dapat menambah pemasukan bagi pedagang pasar rengrang dan juga bagi pihak pengelola Wisata Desa Dawuhan.

Kami juga akan melakukang packaging kopi salah satu anggota kelompok tani Sari Tani yang pengemasannya masih menggunakan plastik putih biasa. Kami akan mencoba membuat label produk, kemudian mengemas ulang menggunakan kemasan yang jauh lebih menarik serta berbagai ukuran ada yang kecil, sedang, dan besar, agar mudah untuk memperkenalkan produk kepada pelanggan baru. Karena pelanggan baru cenderung akan mencoba dulu dalam bentuk sedikit sebelum mereka membeli dalam jumlah yang besar.

IV.KESIMPULAN

Kami melakukan pengenalan dan observasi secara berkala, dan menyeluruh pada masyarakat Desa Dawuhan mengenai potensi desa, serta kebiasaan kebudayaan masyarakat sekitar. Untuk bulan selanjutnya kami tim PKK Desa Dawuhan, Kecamatan Wanayasa ,Kabupaten Banjarnegara akan melakukan packaging ulang produk kopi, memberi label dan mengemasnya di berbagai ukuran. Kami juga akan mencari pedagang kue putu dan kue serabi untuk menjadi role model dan memberikan contoh pembuatan kue tersebut.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



(Foto bersama PemDes Dawuhan)



(Bersama pengurus wisata Desa Dawuhan)



(Dokumentasi di Pasar Rengrang)



(Melihat kopi arabika desa Dawuhan)



(Berkunjung ke peternak kambing)



(Produksi getuk ketela Sulawesi)



(Ketela Sulawesi khas Desa Dawuhan)